

WIDA WATI, 17S10250

HUBUNGAN ASUPAN ENERGI DAN PROTEIN, JARAK KELAHIRAN, DAN JUMLAH ANAK DENGAN STATUS GIZI BALITA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANUA LAWAS TAHUN 2021

Skripsi Sarjana. Program Studi Gizi. 2021
(xvi + 85)

Status Gizi merupakan hasil akhir dari keseimbangan antara makanan yang masuk dalam tubuh dengan kebutuhan tubuh akan zat gizi tersebut. Jarak kelahiran dan jumlah anak yang terlalu banyak akan mempengaruhi status gizi dalam keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan jarak kelahiran dan jumlah anak dengan status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Banua Lawas. Desain Penelitian bersifat survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel berjumlah 58 responden, pengambilan sampel menggunakan tehnik *Purposive Sampling*. Data penelitian dianalisis dengan uji chi-square dengan tingkat kemaknaan 90% ($\alpha < 0,1$). Namun, karena lebih dari 20% mempunyai nilai harapan kurang dari 5, digunakan uji Fisher.

Sebagian besar jarak kelahiran adalah cukup yaitu sebanyak 39 responden (67,24%), jumlah anak dari ibu balita adalah seimbang yaitu sedikit sebanyak 29 responden (50%), dan banyak sebanyak 29 responden (50%), tingkat konsumsi energi adalah defisit tingkat berat yaitu sebanyak 50 balita (86,21%) dan tingkat konsumsi protein balita usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Banua Lawas adalah berlebih yaitu sebanyak 39 balita (67,24%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara jarak kelahiran ($p=0,448$), jumlah anak ($p=0,754$), asupan energi (0,966), dan asupan protein ($p=0,711$) dengan status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Banua Lawas.

Saran dalam penelitian ini agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian serupa atau penelitian lanjut tentang hubungan asupan energi dan protein, jarak kelahiran dan jumlah anak terhadap status gizi balita, untuk melakukan pengambilan data tentang asupan makanan bisa menggunakan kuesioner dengan metode *food frequency questionnaire* (FFQ), metode pencatatan (*food account*), metode penimbangan makanan (*food weighing*) dan metode riwayat makan (*food history*).

Kata Kunci : Asupan Energi, Asupan Protein, Jarak Kelahiran, Jumlah Anak, Status Gizi

ABSTRACT

WIDA WATI, 17S10250

RELATION OF ENERGY AND PROTEIN INTAKES, BIRTH INTERVAL, AND NUMBER OF CHILDREN TO NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN AGED 24-59 MONTHS IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS BANUA LAWAS

*Undergraduate thesis. Bachelor Of Nutrition Study Program. 2021
(xvi + 85)*

Nutritional status is the end result of a balance between the food that enters the body and nutrients' requirements. Birth interval and a large number of children will affect the nutritional status of the family. This study aimed to determine the relation of energy intake, protein intake, birth interval, and the number of children to the nutritional status of children under five in the working area of Puskesmas Banua Lawas. This study used an analytical survey with a cross sectional study design. The samples were 58 children, and they were selected using the purposive sampling technique. The data were analyzed using the chi-square test with a significance level of 90% ($\alpha < 0,1$). However, because more than 20% of cells had an expected count of less than 5, Fisher's exact test was used. Most of the respondents had sufficient birth intervals (39 respondents or 67.24%). The number of children of the mothers of children under five was balanced, with 29 respondents (50%) in the stunted group and 29 (50%) in the nonstunted group. The energy consumption level of most children was severely deficient (50 children under five or 86.21%), and the protein consumption level of most children aged 24- 59 months in the working area of Puskesmas Banua Lawas was excessive (39 children under five or 67.24%). The statistical test results showed that birth interval ($p=0.448$), number of children ($p=0.754$), energy intake (0.966), and protein intake ($p=0.711$) had no significant associations with the nutritional status of children under five in the working area of Puskesmas Banua Lawas. Future researchers should conduct similar research or further research on the relations of energy and protein intakes, birth interval, and the number of children to the nutritional status of children under five. Food consumption data can be collected using the food frequency questionnaire (FFQ), the food account method, the food weighing method, and the food history method.